

**LITERATURE REVIEW KETEPATAN KODE DIAGNOSIS  
GASTROENTERITIS BERDASARKAN ICD-10 PADA BERKAS REKAM  
MEDIS**

Linda Nirmalasari<sup>1</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Penetapan kode dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi huruf dalam angka yang mewakili komponen data. Kegiatan *coding* dilakukan setelah perakitan dan analis kelengkapan, kegiatan dan tindakan serta diagnosis yang ada didalam berkas rekam medis harus diberikan kode dan selanjutnya diindeks kedalam system informasi rumah sakit (SIMRS) agar mudahkan pelayanan Kesehatan.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui Ketepatan kode gastroenteritis berdasarkan ICD-10.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode *literature review*.

**Hasil Penelitian** Penelitian ini mengidentifikasi 13 jurnal yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Tabel 1 adalah deskripsi Ketepatan Kode Diagnosis gastroenteritis berdasarkan ICD-10 dari berbagai jurnal. Tabel 2 mengetahui faktor ketidaktepatan kode diagnosis gastroenteritis dari masing-masing jurnal.

**Kesimpulan:** Ketepatan pengisian kode diagnosis pada dokumen rekam medis sangat penting karena apabila kode diagnosis tidak tepat / tidak sesuai dengan ICD-10 maka dapat menyebabkan turunnya mutu pelayanan di rumah sakit. ketepatan kode diagnosis masih terdapat ketidaktepatan yang belum mencakup 100% tepat. Dari hasil jurnal yang dianalisis bahwa dapat disimpulkan faktor penyebab ketepatan kode diagnosis penyakit disebabkan oleh faktor SDM seperti dokter kurang jelas dalam menuliskan diagnosis, *coder* tidak mengecek hasil pemeriksaan penunjang (laboratorium) untuk menentukan kode yang tepat. Faktor dari sistem yaitu kurangnya kegiatan *update* koding ICD-10 Versi terbaru.

**Kata Kunci :** Gastroenteritis, Kode, Diagnosis

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## **LITERATURE REVIEW ACCURACY OF GASTROENTERITIS DIAGNOSIS CODE BASED ON ICD-10 ON MEDICAL RECORD FILES**

Linda Nirmalasari<sup>1</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Determination of code using letters or numbers or a combination of letters in numbers that represent data components. Coding activities are carried out after assembly and completeness analysis, activities and actions as well as diagnoses contained in the medical record file must be coded and then indexed into the hospital information system (SIMRS) in order to facilitate health services.

**Research Objectives:** Knowing the accuracy of the gastroenteritis code based on ICD-10.

**Research Methods:** This study uses the literature review method.

**Research Results :** This study identified 13 journals that met the requirements for analysis. Table 1 is a description of the Accuracy of the Diagnosis Code of Gastroenteritis based on ICD-10 from sharing journals. Table 2 examines the factors for incorrect diagnosis of gastroenteritis codes from each journal.

**Conclusion:** The accuracy of filling in the diagnosis code in the medical record document is very important because if the diagnosis code is not appropriate / not in accordance with ICD-10 then it can cause a decrease in the quality of service in the hospital. the accuracy of the diagnosis code is still an inaccuracy that does not yet cover 100% precisely. From the results of the journals analyzed, it can be concluded that the factors causing the accuracy of the disease diagnosis code are caused by HR factors such as the doctor's lack of clarity in writing the diagnosis, the coder does not check the results of supporting tests (laboratory) to determine the right code. The factor of the system is the lack of the latest ICD-10 coding update activities.

**Keywords:** Gastroenteritis, Code, Diagnosis

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.

<sup>2</sup> Lecture of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University.